

**KALIGRAFI AL-QUR'AN SEBAGAI ORNAMEN MASJID  
DI KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RISWAN AL BANJARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**KALIGRAFI AL-QUR'AN SEBAGAI ORNAMEN MASJID  
DI KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**OLEH**

**RISWAN AL BANJARI**

**200103020228**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riswan Al Banjari

NIM : 200103020228

TTL : Tabalong, 26 Februari 2002

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “*Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



**RISWAN AL BANJARI**  
NIM. 200103020228

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KALIGRAFI AL-QUR'AN SEBAGAI ORNAMEN MASJID  
DI KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG**

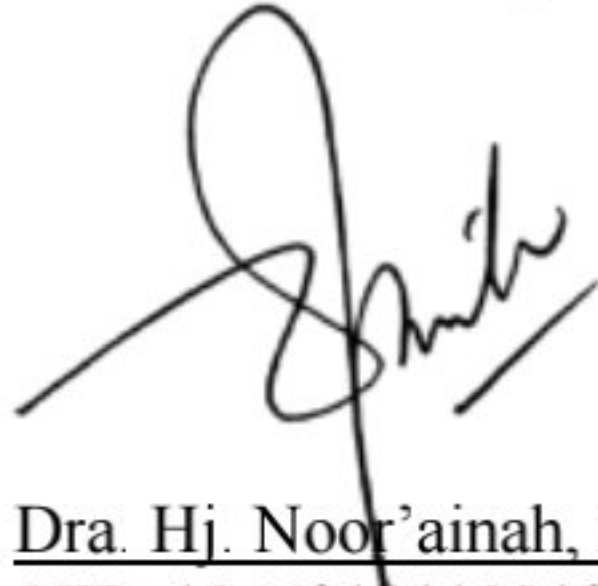
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Riswan Al Banjari**

**NIM. 200103020228**

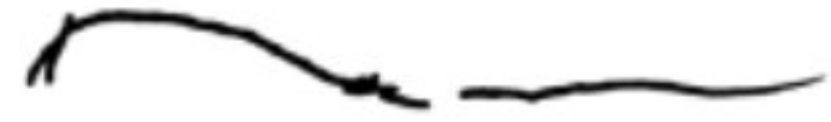
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I  
NIP. 196601011991022001

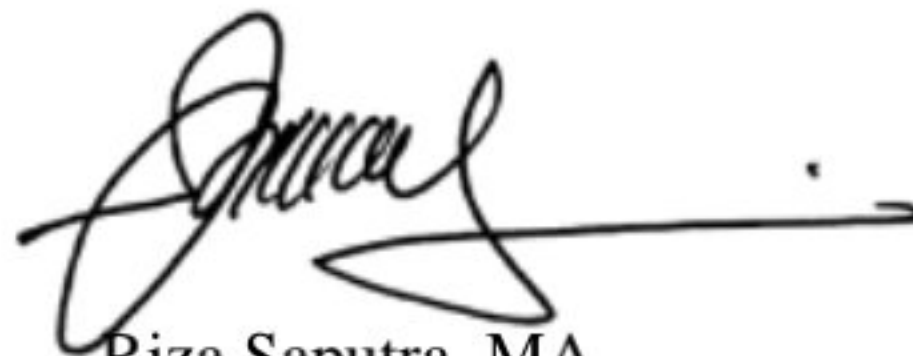
Pembimbing II



Bashori, M.Ag  
NIP. 197001011998031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA  
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 18 Desember 2023



## PENGESAHAN SKRIPSI

### KALIGRAFI AL-QUR'AN SEBAGAI ORNAMEN MASJID DI KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG




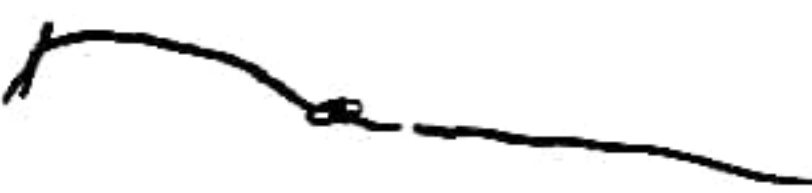

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Riswan Al Banjari**

**NIM: 200103020228**

Telah diajukan pada tanggal: 18 Desember 2023

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Drs. H. Basrian, M.Fil.I	1. 
Riza Saputra, MA	2. 
Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	3. 
Bashori, M.Ag	4. 
M.Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 197812272003121002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah Swt, Tuhan segala alam. Dengan anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul "*Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*" dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.



3. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
4. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan sekaligus dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi mengenai metode dan bahasan serta koreksi dari awal sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bashori, M.Ag selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan sekaligus dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perputakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan karyawannya, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada keluarga, khususnya kedua orang tua dan saudara, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Amin.

Banjarmasin, 18 Desember 2023

Penulis,



Riswan Al Banjari



## **KATA PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga yang selalu mendukung baik secara lahir maupun batin, kepada penulis dalam proses pembuatannya. Terlebih kepada kedua orang tua, yaitu Bapak Muhammad Ideris dan Ibu Hamidah serta saudara penulis, yaitu Kakak Rujalinor yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, doa, dan pendidikan dengan sepenuh hati kepada penulis dari awal perkuliahan sampai akhirnya skripsi ini selesai.

## MOTO

الحياة مثل الفنان الذي يرسم بدون ممحاة

*“Kehidupan itu seperti seorang Seniman  
yang sedang melukis tanpa penghapus”*

## ABSTRAK

**Riswan Al Banjari:** 200103020228, *Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, Pembimbing (II) Bashori, M.Ag.

**Kata Kunci:** Al-Qur'an, Resepsi, Kaligrafi dan Ornamen Masjid

Al-Qur'an menjadi sebuah anugerah bagi umat Islam yang berinteraksi dengannya. Interaksi dengan Al-Qur'an dapat diungkapkan dengan cara menerima, memanfaatkan, merespon atau menggunakannya melalui lisan, tulisan, dan juga perbuatan yang disebut dengan resepsi Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki sebuah keindahan di dalamnya dari segi tulisan yang dinilai estetis oleh para pembacanya, yaitu ayat-ayat Al-Qur'an ditulis dengan seni kaligrafi. Pada zaman sekarang banyak terdapat fenomena penggunaan kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen bangunan masjid.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang resepsi Al-Qur'an, yaitu tentang resepsi terhadap penggunaan kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid di Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong yang dilihat dari tiga tipologi teori resepsi Al-Qur'an, yaitu resepsi eksegesis, resepsi fungsional, dan resepsi estetis.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian terhadap fenomena sosial di masyarakat yang disajikan dalam bentuk deskriptif terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah tokoh agama atau pengurus masjid sebagai responden dan tokoh masyarakat sebagai informan, sedangkan objek penelitian ini adalah kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid. Dalam teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dalam proses analisis data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis terhadap hasil temuan penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut; Pertama, pemahaman masyarakat terhadap kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid lebih memahami secara tekstual daripada kontekstual, karena faktor pengetahuan terhadap wawasan penafsiran Al-Qur'an masih kurang mengetahui. Kedua, tujuan masyarakat terhadap kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid untuk menyampaikan pesan Al-Qur'an melalui keindahan agar para jamaah merasakan ketenangan dan kekhusyukan dalam melaksanakan salat secara berjamaah. Ketiga, ekspresi keindahan masyarakat terhadap kaligrafi Al-Qur'an sebagai ornamen masjid terdapat tiga aspek, dari aspek gaya tulisan lebih dominan menggunakan *khath tsulûts*, dari aspek media lebih dominan dengan media semen dengan cara dilukis, sedangkan dari aspek perwarnaan lebih dominan menggunakan warna-warna yang sesuai dengan nuansa warna ruangan masjid.



## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

*Syiddah*: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Ā	a dengan topi di atas
يِي	Ī	i dengan topi di atas
يُو	Ū	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

## 4. *Syiddah* (*Tasydid*)

*Syiddah* atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmî'ah al Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.



Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

## SINGKATAN-SINGKATAN

1. Swt. : *Subhânahu wa ta'âlâ*
2. saw. : *shallâllahu 'alaihi wa sallam*
3. Q.S. : Al-Qur'an Surah
4. H.R. : Hadis Riwayat
5. Vol. : Volume
6. No. : Nomor
7. RI : Republik Indonesia
8. Km. : Kilometer
9. H. : Haji
10. Ust. : Ustaz
11. RT. : Rukun Tetangga
12. M. : Masehi
13. trans. : Translated
14. dkk. : dan kawan-kawan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	xi
<b>SINGKATAN-SINGKATAN</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI RESEPSI TERHADAP KALIGRAFI AL-QUR'AN</b> .....	23
A. Teori Resepsi Terhadap Al-Qur'an .....	23
1. Resepsi Eksegesis .....	29
2. Resepsi Fungsional .....	32
3. Resepsi Estetis.....	34
B. Wawasan Kaligrafi .....	44
1. Pengertian Kaligrafi .....	44
2. Tujuan Kaligrafi .....	46
3. Keindahan Kaligrafi .....	48



<b>BAB III GAMBARAN UMUM KONDISI KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG .....</b>	<b>51</b>
A. Letak Geografis .....	51
B. Kondisi Masyarakat .....	52
C. Kondisi Sosial Budaya .....	53
D. Kondisi Sosial Keagamaan .....	61
<b>BAB IV RESEPSI MASYARAKAT TERHADAP KALIGRAFI AL-QUR'AN SEBAGAI ORNAMEN MASJID .....</b>	<b>67</b>
A. Penyajian Data .....	67
1. Masjid Al-Hurriyah .....	67
2. Masjid Ar-Ridha .....	71
3. Masjid Al-Munawwarah .....	75
4. Masjid Miftahul Khair .....	78
5. Masjid Al-Kiram .....	81
6. Masjid Nurul Ihsan .....	85
B. Analisis Data .....	89
1. Pemahaman terhadap Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid .....	90
2. Tujuan Penggunaan Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid .....	102
3. Ekspresi Keindahan terhadap Kaligrafi Al-Qur'an sebagai Ornamen Masjid .....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Kesimpulan .....	113
B. Saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> “Kaligrafi Al-Qur’an Masjid Al-Hurriyah” .....	67
<b>Gambar 4.2</b> “Kaligrafi Al-Qur’an Masjid Ar-Ridha” .....	71
<b>Gambar 4.3</b> “Kaligrafi Al-Qur’an Masjid Al-Munawwarah” .....	75
<b>Gambar 4.4</b> “Kaligrafi Al-Qur’an Masjid Miftahul Khair” .....	78
<b>Gambar 4.5</b> “Kaligrafi Al-Qur’an Masjid Al-Kiram” .....	82
<b>Gambar 4.6</b> “Kaligrafi Al-Qur’an Masjid Nurul Ihsan” .....	86